

Pengaruh Literasi Keuangan, *Personality Traits*, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand)

Imelda Charlyvia, Alimuddin Rizal Riva'i

Universitas Stikubank Semarang

Correspondence email: imeldacharlyvia@mhs.unisbank.ac.id, ariri@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam pemeriksaan, pengaturan, pengendalian, pencarian anggaran dan penyimpanan anggaran keuangan sehari-hari. Perilaku tersebut muncul diakibatkan oleh besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kaitannya dengan tingkat pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *personality traits*, dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan sebanyak 107 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *personality traits*, dan pengendalian diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata kunci : literasi keuangan; pengendalian diri; perilaku pengelolaan keuangan; *personality traits*.

ABSTRACT

Financial management behavior is a person's ability to plan, budget, check, manage, control, seek and save financial funds on a daily basis. This behavior arises due to the magnitude of a person's desire to fulfill his life needs in accordance with his income level. This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, personal traits, and self-control on financial management behavior. The sample used was 107 respondents using a purposive sampling technique. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The results show that financial literacy, personality traits, and self-control partially have a positive and significant effect on financial management.

Keywords : *financial literacy; self-control; financial management behavior, personality traits.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi, penyebaran informasi media *entertainment* seperti film dan serial drama semakin mudah untuk diakses. Fenomena berkembangnya industri *entertainment* Thailand menimbulkan pula fenomena fanatisme bagi *Thai Enthusiast*. Penggemar artis Thailand mayoritas adalah remaja yang tidak jarang mereka dianggap gemar menghambur-hamburkan uang hanya untuk membeli *merchandise official* maupun imitasi, berlebihan, histeris, adiktif, dan konsumtif. *Merchandise* merupakan segala bentuk produk yang dijual melalui toko maupun agensi. Agensi artis Thailand ini biasanya menjual berbagai produk yang berkaitan dengan artis tersebut misalnya *photocard*, poster, boneka *figure*, *box set* serial drama, tiket *fanmeeting*, dan lain sebagainya. Nominal uang yang mereka keluarkan pun tidak kepalang tanggung, mereka bisa menghabiskan jutaan hanya untuk membeli *merchandise* idola mereka. Hal tersebut dilakukan semata-mata demi mendukung idolanya dan sebagai sarana untuk menyenangkan diri sendiri sebagai penggemar artis Thailand. Oleh karena itu, agar tidak terjebak dengan pembelian implusif yang dapat menyebabkan pemborosan maka diperlukan adanya pengelolaan keuangan yang baik agar para penggemar artis Thailand ini dapat menggunakan uang yang dimilikinya dengan bijak (Putri, 2019).

Pengelolaan perilaku keuangan merupakan masalah yang banyak diperbincangkan di masyarakat, khususnya terkait dengan perilaku konsumtif pada seorang penggemar. Seorang penggemar cenderung berpikir jangka pendek dalam mengimplementasikan belanja impulsif. Implementasi belanja seorang penggemar lebih cenderung untuk menyanggupi keinginannya daripada kebutuhannya. Banyak individu yang memiliki penghasilan cukup tetapi masih mengalami masalah

keuangan, hal ini disebabkan perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik maka pelaku pengelola keuangan dalam penelitian ini yakni penggemar artis Thailand agar tidak dihadapkan dengan permasalahan keuangan seperti terjebak dalam pembelian irasional yang kemudian menjadi sifat boros dan dapat mengakibatkan terjebak dalam hutang konsumtif, maka diperlukan pengendalian diri guna mengontrol pengeluarannya.

Pengelolaan keuangan, pengendalian merupakan aktivitas yang mendorong seseorang untuk menghemat uang mereka dengan membatasi pembelian *impulsive* (Otto dkk, 2007). Pola hidup yang memiliki prioritas sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Sehingga kekuatan pada prioritas (*the power of priority*) memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan seseorang dalam mengelola keuangannya. Ini mengacu pada fakta bahwa pengendalian diri mempengaruhi kesuksesan maupun kegagalan seseorang (Tangney dkk, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Siswanti, (2020) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal yang sama juga dibuktikan dalam penelitian Sampoerno & Haryono, (2021) juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku pengelolaan keuangan dengan pengendalian diri. Akan tetapi hal yang berbeda ditemukan oleh peneliti lain bahwa pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Rahman dkk, (2020) terhadap mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Hasil berbeda juga diungkapkan oleh Prabasari dkk, (2022) bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda dalam pengelolaan keuangan, pemahaman aspek kepribadian pengelolaan keuangan juga diperlukan agar dapat berjalan dengan optimal (Sina, 2014). *Personality traits* merupakan salah satu aspek internal yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Dalam pengelolaan keuangan *personality traits* menggambarkan korelasi antara perilaku keuangan dengan ciri khas seseorang. Dalam penelitian Andriyani, (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *personality traits* dengan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azib dkk (2021) yang juga menjelaskan bahwa *personality* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Namun hasil berbeda diungkapkan oleh N. A. Putri & N. A. Haryono, (2019) pada penelitiannya terhadap keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo yang menunjukkan hasil bahwa *personality traits* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut juga sejalan dengan pendapat Wardiansyah, (2021) yang mengungkapkan bahwa *personality traits* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Selain itu aspek lain yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Seorang penggemar harus melek terhadap literasi keuangan untuk mengelola keuangan mereka dan menghindari pemborosan (Kumalasari & Soesilo, 2019). Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman seseorang terhadap pengetahuan keuangan dan penggunaannya yang kemudian direalisasikan kedalam kehidupan sehari-hari (Lusardi dkk, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat literasi yang tinggi akan cenderung berperilaku rasional dalam mengeluarkan uangnya sehingga terhindar dari sifat boros. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Azib dkk (2021) serta Ameliawati & Setiyani, (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun hasil berbeda diungkapkan oleh Gahagho dkk (2021) pada penelitiannya terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut selaras dengan Yap dkk, (2016) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

METODE

Pada penelitian ini terdapat lima variabel yang digunakan, yaitu: Literasi keuangan (X1) merupakan tingkat pemahaman seseorang terhadap pengetahuan keuangan dan penggunaannya yang kemudian direalisasikan kedalam kehidupan sehari-hari (Lusardi dkk, 2009). Menurut Chen dan Volpe (1998), untuk mengukur literasi keuangan menggunakan indikator sebagai berikut: pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, dan manajemen resiko. *Personality traits* (X2) yakni semakin tinggi tingkat *personality traits* yang dapat mempengaruhi seseorang dalam perencanaan keuangan, maka perencanaan keuangan seseorang akan semakin (Andriyani, 2018). Menurut Nule, dkk (2021), untuk mengukur *personality traits* menggunakan indikator sebagai berikut: bertanggung jawab, teratur, dapat diandalkan, dan gigih. Pengendalian diri

(X3) merupakan suatu keterampilan seseorang dalam sensitivitas membaca konteks diri dan lingkungannya. Perilaku yang baik, konstruktif, serta keselarasan dengan individu lain dipengaruhi oleh kemampuan seseorang terhadap pengendalian dirinya (Ghufron, 2012). Menurut Ghufron & Risnawati (2014), untuk mengukur pengendalian diri menggunakan indikator sebagai berikut: kemampuan meengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan.

Perilaku pengelolaan keuangan (Y) merupakan kemampuan seseorang dalam pemeriksaan, pengaturan, pengendalian, pencarian anggaran dan penyimpanan anggaran keuangan sehari-hari. Perilaku tersebut muncul diakibatkan oleh besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kaitannya dengan tingkat pendapatannya. (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Mien & Thao (2015) untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan menggunakan indikator sebagai berikut: konsumsi, tabungan dan investasi, manajemen arus kas, dan manajemen kredit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penggemar artis Thailand. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel responden harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini yakni, penggemar artis Thailand yang sudah pernah membeli minimal dua kali *merchandise official* maupun imitasi dan berusia minimal 18 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan minimal berjumlah 96 responden. Namun dalam penelitian ini jumlah sampel dikenakan menjadi sejumlah 110 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar dengan menggunakan google formulir (G-Form) melalui media sosial Twitter, yakni dengan menulis tweet di akun twitter penulis maupun menyebarkan melalui *fanbase* khusus untuk penggemar artis Thailand. Skala yang akan digunakan dalam penyusunan kuesioner ini yakni skala likert, pilihan dalam skala likert yakni: 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak setuju, 3. Netral, 4. Setuju, dan 5. Sangat setuju.

HASIL

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	KMO	Indikator	Component Matrix (Loading Factor)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,753	X1.1	0,753	Valid
		X1.2	0,762	Valid
		X1.3	0,796	Valid
		X1.4	0,721	Valid
Personality Traits (X2)	0,714	X2.1	0,721	Valid
		X2.2	0,729	Valid
		X2.3	0,699	Valid
		X2.4	0,712	Valid
Pengendalian Diri (X3)	0,771	X3.1	0,871	Valid
		X3.2	0,763	Valid
		X3.3	0,775	Valid
		X3.4	0,716	Valid
		X3.5	0,742	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,743	Y1	0,696	Valid
		Y2	0,821	Valid
		Y3	0,772	Valid
		Y4	0,726	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua nilai KMO > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa sampel sudah mencukupi untuk di teliti dan nilai *loading factor* > 0,04, maka ini menunjukkan bahwa seluruh item pada indikator variabel literasi keuangan, *personality traits*, dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah valid. Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), *personality traits* (X2), pengendalian diri (X3), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) menghasilkan nilai *Cronbach alpha* > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan pada pengujian selanjutnya.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,815	> 0,70	Reliabel
Personality Traits (X2)	0,811	> 0,70	Reliabel
Pengendalian Diri (X3)	0,837	> 0,70	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,761	> 0,70	Reliabel

Sumber: data olahan

Tabel 3.
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,612	,601	1,795

Sumber: data olahan

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,601 hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan, *personality traits*, dan pengendalian diri mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 60,1% sedangkan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 54,179 dan apabila dibandingkan dengan perhitungan F tabel berikut ini:

$$DF1(N1): k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$DF2(N2): n - k = 107 - 4 = 103$$

Keterangan: k = jumlah variabel n = jumlah responden. maka nilai F tabel sebesar 2,69. Berdasarkan hitungan tersebut maka F hitung sebesar 54,179 > F tabel 2,69 dan nilai signifikansi (sig) dalam uji F sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan (X1), *personality traits* (X2), dan pengendalian diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sehingga model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan layak dan dapat dianalisis.

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	523,791	3	174,597	54,179	,000 ^a
Residual	331,928	103	3,223		
Total	855,720	106			

Sumber: data olahan

Tabel 5.
Hasil Uji t (Hipotesis)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Hipotesis
	B	Std. Error			
(Constant)	1,907	1,194	1,598	,113	
Literasi keuangan	,221	,062	3,585	,001	Diterima
Personality traits	,454	,078	5,802	,000	Diterima
Pengendalian diri	,181	,054	3,319	,001	Diterima

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 5, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai koefisien beta sebesar 0,221 karena nilai beta positif dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga dapat dikatakan literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. *Personality traits* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien beta sebesar 0,454 karena

nilai beta positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan *personality traits* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

3. Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai koefisien beta sebesar 0,181 karena nilai beta positif dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan pengendalian diri (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil uji regresi linear pada Tabel 5 dapat diketahui juga persamaan regresi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut: $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 = 0,273X_1 + 0,444X_2 + 0,236X_3$. Maka berdasarkan hasil uji regresi linear pada tabel 6 di atas, maka hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimana dengan menggunakan *level significance* sebesar 5% dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,495 maka nilai signifikansinya diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ yang menandakan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diterima.
2. *Personality traits* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimana dengan menggunakan *level significance* sebesar 5% dan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,802 maka nilai signifikansinya diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa *personality traits* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara *personality traits* (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diterima.
3. Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimana dengan menggunakan *level significance* sebesar 5% dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,319 maka nilai signifikansinya diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ yang menandakan bahwa pengendalian diri (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara pengendalian diri (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) diterima.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal tersebut berarti segala perubahan yang terjadi pada perilaku pengelolaan keuangan di pengaruhi oleh literasi keuangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lestari dan Rusdarti (2017) yang menerangkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, berguna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azib dkk (2021) dan Ameliawati & Setiyani, (2018) yang mengatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Personality traits berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *personality traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal tersebut berarti segala perubahan yang terjadi pada perilaku pengelolaan keuangan di pengaruhi oleh *personality traits*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sina (2014) yang menyatakan bahwa agar pengelolaan keuangan berjalan optimal, perlu juga memahami aspek kepribadian pengelolaan keuangan, hal ini dikarenakan setiap orang memiliki tipe kepribadian yang berbeda dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Andriyani, (2018), Humaira & Sagoro, (2018), dan Azib dkk (2021) yang mengatakan bahwa variabel *personality traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal tersebut berarti segala perubahan yang terjadi pada

perilaku pengelolaan keuangan di pengaruhi oleh pengendalian diri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Otto dkk, (2007) dalam hal pengelolaan keuangan, pengendalian merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian *impulsive*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model ini cukup baik untuk di analisis, hal ini dikarenakan berdasarkn Uji F model ini memenuhi kriteria.
2. Dari 3 studi ini memiliki 3 hipotesis yang terbukti dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis diterima yakni berpengaruh signifikan dan searah terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).
3. Dari ketiga hipotesis tersebut yang paling dominan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Y) adalah variabel *personality traits* (X2) yang dapat dilihat dari nilai standar betanya sebesar 0,454impulan dapat ditulis dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. 2018. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Andriyani, N. S. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBAV)*, 34(11), 1–10.
- Azib, Ansari Harahap, D., & Amanah, D. 2021. Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 3207–3214.
- CHEN, H. 1998. An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Email, I. 2022. Analysis Of Financial Management Behavior Students Of The. 2022(3), 1–6.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsra Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kumalasari, & Soesilo. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. 2009. Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications For Consumer Policy. *National Bureau of Economic Research*, 358–380.
- N. A. Putri & N. A. Haryono. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 841–856.
- Nule, R. C. C., Fanggidae, R. E., & Ndoen, W. M. 2021. Analisis literasi keuangan, faktor demografi, dan personality traits terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang). *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 459–478.
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. 2007. Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control? *Global Business and Economics Review*, 9(2–3), 227–254.
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*,

4(9), 1405–1416.

- Salsabilla, S. I., Tubastuvi, N., Purnadi, P., & Innayah, M. N. 2022. Factors Affecting Personal Financial Management. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 168–184. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.13489>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. 2021. Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Siswanti, I. 2020. Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132.
- Sina, P. G. 2014. Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 8(1), 54–59
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. 2004. High Self-Control. *Jornal of Personality*, 72(2), 271–324.
- Wardiansyah, D. R. 2021. The Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality on Financial Management Behavior on XYZ Islamic Boarding School Ponorogo Faculty of Economics and Business Brawijaya University Defriramadanwardiansyah@outlook.com. *Journal of Business and Economics*, 25(2), 251–269.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. 2018. The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5.